



Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>

EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif

| ISSN (Online) 2964-4283 |



Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Program Unggulan Tahfizh dengan Menggunakan Metode Ummi

Risydah Fuadiah¹, Rabiatul Adawiyah², Romi Zatul Aini³

¹ MI Lil-Muqorrobien AL-Islami Siak Riau

² MI Hidayatul Mubtadi'in Gresik

³ MAN Rejang Lebong Bengkulu

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Aktivitas dan hasil Belajar, Tahfiz, metode Ummi

Correspondence

E-mail: frisydah@gmail.com *

A B S T R A K

Rendahnya minat dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PROGRAM TAHFIZH menjadi masalah utama di MI Lil- Muqorrobien Al-Islami. Tujuan penelitian ini, yaitu (1) Meningkatkan aktivitas fisik siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode UMMI pada pembelajaran PROGRAM TAHFIZH. (2) Meningkatkan aktivitas mental siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode UMMI pada pembelajaran PROGRAM TAHFIZH. (3) Meningkatkan aktivitas emosional siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode UMMI pada pembelajaran PROGRAM TAHFIZH. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V MI Lil- Muqorrobien Al-Islami yang berjumlah 15 orang siswa yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Selain siswa, guru yang melaksanakan pembelajaran juga menjadi bagian dari subjek penelitian. Hasil penelitian yaitu (1) Penggunaan metode UMMI dapat meningkatkan aktivitas fisik siswa, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 11,76%. (2) Penggunaan metode UMMI dapat meningkatkan aktivitas mental siswa, terdapat peningkatan sebesar 26,67%. (3) Penggunaan metode UMMI dapat meningkatkan aktivitas emosional siswa, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 20%.

Abstract

The low activity of students in learning Tahfizh major problem in MI LIL-MUQORROBIEN AL-ISLAMI. The purpose of this study, namely (1) Increasing physical activity of students in learning by using the ummi method in Tahfizh teaching. (2) Improve the mental activity of students in learning by using the ummi method in Tahfizh teaching. (3) Enhance the emotional activity of students in learning by using the ummi method in Tahfizh teaching. The method used in this research is descriptive method. This research forms, namely action research. Subjects in this study are all fifth grade students of State Elementary School/ MI Lil -Muqorrobien Al-Islami, amounting to 15 students consisting of 8 boys and 7 girls. In addition to students, teachers implementing learning is also part of the research subjects. The results are (1) The use of ummi methods to increase students' physical activity, there is an average increase of 11.76%. (2) The use of ummi methods to improve students' mental activity of students, there is an increase of 26.67%. (3) The use of the ummi method can increase the emotional activity of students, there is an average increase of 20%.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pembelajaran tahfizh merupakan salah satu program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an secara efektif dan efisien. Namun, dalam implementasinya, masih banyak ditemui tantangan, terutama terkait dengan rendahnya minat dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran tahfizh. Hal ini seringkali disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif, monoton, atau tidak sesuai dengan karakteristik siswa yang beragam. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti metode Ummi.

Metode Ummi adalah pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan fisik, mental, dan emosional siswa dalam proses belajar mengajar. Metode ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik siswa, yang sangat penting dalam pembelajaran tahfizh yang membutuhkan ketekunan, konsentrasi, dan motivasi tinggi. Dalam metode Ummi, proses pembelajaran dilakukan secara terstruktur namun tetap fleksibel, dengan melibatkan berbagai aktivitas yang membuat siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018) menemukan bahwa penerapan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, seperti metode UMMI, mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tahfizh. Selain itu, penelitian oleh Suryani (2020) juga mengungkapkan bahwa pendekatan yang melibatkan aktivitas fisik, mental, dan emosional siswa dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam penguasaan materi hafalan.

Namun, meskipun berbagai penelitian tersebut memberikan bukti positif terkait pengaruh metode pembelajaran terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, masih terdapat kebutuhan untuk lebih mendalami penerapan metode Ummi dalam konteks pembelajaran tahfizh di tingkat sekolah dasar. Beberapa penelitian yang relevan sebelumnya belum sepenuhnya mengkaji penggunaan metode Ummi secara khusus dalam meningkatkan aktivitas fisik, mental, dan emosional siswa dalam pembelajaran tahfizh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran tahfizh melalui pendekatan yang lebih terintegrasi dan komprehensif.

Dengan mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh metode Ummi terhadap peningkatan aktivitas fisik, mental, dan emosional siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, serta memberikan solusi konkret untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam program tahfizh.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**, yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Program Tahfizh melalui penerapan metode Ummi. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan yang bersifat kontinyu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pendekatan ini juga cocok untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam konteks pembelajaran tahfizh, yang membutuhkan peningkatan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar.

Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap **perencanaan**, peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode Ummi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi tahfizh yang akan diajarkan. Setiap siklus dirancang untuk

meningkatkan aspek fisik, mental, dan emosional siswa dalam pembelajaran tahfizh, dengan mengintegrasikan aktivitas yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Pada tahap **pelaksanaan tindakan**, metode Ummi diterapkan dalam setiap pertemuan pembelajaran tahfizh. Guru memfasilitasi siswa untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang melibatkan gerakan fisik, latihan mental, serta pembelajaran yang menyentuh aspek emosional, seperti pemberian pujian dan motivasi. Aktivitas ini bertujuan untuk menjaga konsentrasi siswa, meningkatkan semangat mereka, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selama pelaksanaan, peneliti juga memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

Pada tahap **observasi**, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang dikumpulkan berupa hasil observasi terhadap aktivitas fisik, mental, dan emosional siswa yang terkait langsung dengan penggunaan metode Ummi. Peneliti juga mengamati perubahan pada hasil belajar siswa, terutama dalam penguasaan hafalan tahfizh. Instrumen yang digunakan dalam observasi ini meliputi lembar observasi aktivitas siswa, wawancara dengan guru dan siswa, serta catatan lapangan yang memuat dinamika pembelajaran.

Setelah setiap siklus, dilakukan tahap **refleksi** untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan metode Ummi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti akan menganalisis kekuatan dan kelemahan yang ditemukan selama pelaksanaan, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan guru sebagai mitra kolaboratif dalam penelitian, sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis untuk memperbaiki metode dan meningkatkan hasil pembelajaran tahfizh secara keseluruhan. Setelah dua siklus, diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan dalam aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Program Tahfizh melalui penerapan metode Ummi. Berdasarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, diperoleh hasil yang signifikan terkait dengan peningkatan aktivitas siswa secara fisik, mental, dan emosional, serta hasil belajar mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Pada siklus pertama, penerapan metode Ummi mulai menunjukkan hasil yang positif. Aktivitas fisik siswa, seperti bergerak dan berpartisipasi aktif dalam sesi pembelajaran, mengalami peningkatan sebesar 11,76%. Hal ini tercermin dalam pengamatan terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran, yang sebelumnya cenderung pasif, namun dengan adanya pendekatan metode Ummi, siswa lebih terlibat dalam aktivitas hafalan dan gerakan fisik yang mendukung proses belajar. Aktivitas mental siswa, yang meliputi konsentrasi dan daya ingat, juga mengalami peningkatan yang signifikan, yakni sebesar 26,67%. Siswa mulai lebih fokus pada hafalan dan mampu mengingat ayat-ayat yang telah diajarkan lebih baik.

Pada siklus kedua, setelah perbaikan dan penyesuaian yang dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus pertama, terjadi peningkatan yang lebih signifikan. Aktivitas fisik siswa meningkat lebih lanjut, dengan rata-rata peningkatan mencapai 20%. Siswa menunjukkan lebih banyak inisiatif dalam berpartisipasi dalam aktivitas hafalan, seperti melakukan gerakan tangan atau gerakan tubuh lain yang memfasilitasi hafalan mereka. Aktivitas mental siswa juga meningkat, mencapai 30%. Mereka dapat mengingat lebih banyak ayat dalam waktu yang lebih singkat, serta menunjukkan kemampuan konsentrasi yang lebih baik selama sesi pembelajaran.

Selain itu, aspek emosional siswa yang terkait dengan motivasi dan rasa percaya diri juga mengalami peningkatan yang signifikan. Dalam siklus kedua, aktivitas emosional siswa meningkat sebesar 20%. Hal ini terlihat dari peningkatan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta rasa percaya diri mereka dalam menghafal dan mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar. Guru melaporkan bahwa siswa lebih termotivasi dan merasa dihargai ketika mereka berhasil menghafal, yang turut berkontribusi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Program Tahfizh dapat meningkatkan aktivitas fisik, mental, dan emosional siswa. Peningkatan ini berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik, terutama dalam hal kemampuan hafalan siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode yang menyentuh berbagai aspek keterlibatan siswa – baik fisik, mental, maupun emosional – dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, khususnya dalam konteks pembelajaran tahfizh.

Dengan demikian, penerapan metode Ummi dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tahfizh di MI Lil-Muqorrobien Al-Islami. Penggunaan metode ini memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa, keaktifan mereka, serta penguasaan materi hafalan yang lebih baik. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi agar metode Ummi dapat diterapkan lebih luas di sekolah-sekolah lain sebagai alternatif untuk meningkatkan pembelajaran yang berbasis pada aktivitas siswa.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Program Tahfizh berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengungkapkan pentingnya melibatkan berbagai aspek dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Metode Ummi yang mengintegrasikan aktivitas fisik, mental, dan emosional siswa terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tahfizh.

Peningkatan aktivitas fisik siswa yang tercatat sebesar 11,76% pada siklus pertama dan 20% pada siklus kedua menunjukkan bahwa metode Ummi berhasil membuat siswa lebih aktif bergerak dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran tahfizh, yang biasanya membutuhkan konsentrasi tinggi dan penghafalan yang intens, metode yang melibatkan gerakan fisik, seperti menggunakan isyarat tangan atau gerakan tubuh lainnya, dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan memperkuat daya ingat mereka. Hal ini juga dapat mengurangi kebosanan yang sering dirasakan oleh siswa dalam proses hafalan yang monoton.

Peningkatan aktivitas mental siswa yang tercatat sebesar 26,67% pada siklus pertama dan 30% pada siklus kedua menegaskan bahwa metode Ummi tidak hanya meningkatkan keaktifan fisik, tetapi juga membantu meningkatkan daya ingat dan konsentrasi siswa. Aktivitas mental dalam pembelajaran tahfizh sangat penting karena menghafal Al-Qur'an memerlukan konsentrasi yang tinggi. Dengan melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas yang mengasah kemampuan kognitif mereka, seperti berulang kali mengulang hafalan dengan metode yang menyenangkan dan variatif, siswa dapat mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa metode Ummi tidak hanya meningkatkan aktivitas fisik, tetapi juga memberi dampak positif pada perkembangan kognitif siswa.

Aktivitas emosional siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, yakni sebesar 20% pada siklus kedua. Peningkatan ini menggambarkan bahwa metode Ummi berhasil memotivasi siswa dan menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dalam pembelajaran. Dalam konteks tahfizh, yang seringkali dianggap sebagai kegiatan yang membutuhkan ketekunan dan disiplin, penguatan aspek emosional siswa menjadi sangat penting. Metode Ummi yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk merayakan pencapaian mereka, mendapatkan pujian, dan merasa dihargai telah

meningkatkan rasa percaya diri mereka. Siswa yang merasa dihargai cenderung lebih termotivasi untuk terus berusaha dan menghafal lebih banyak ayat Al-Qur'an.

Selain itu, temuan ini mendukung teori-teori pembelajaran yang mengemukakan pentingnya pendekatan yang mengakomodasi berbagai aspek perkembangan siswa, seperti teori belajar konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky. Dalam teori konstruktivisme, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan materi, lingkungan, dan sesama siswa dalam cara yang aktif dan bermakna. Dengan menggunakan metode Ummi, siswa tidak hanya terlibat dalam kegiatan hafalan secara pasif, tetapi juga aktif mengorganisir pengetahuan mereka melalui berbagai bentuk aktivitas fisik dan mental yang mendukung pembelajaran mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran tahfizh dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan aspek fisik, mental, dan emosional siswa tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar metode Ummi dapat diterapkan lebih luas lagi di berbagai sekolah, sebagai upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran tahfizh.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Program Tahfizh di MI Lil-Muqorrobieen Al-Islami berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan aktivitas fisik, mental, dan emosional siswa berkontribusi pada keberhasilan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Secara khusus, aktivitas fisik meningkat rata-rata sebesar 11,76% pada siklus pertama dan 20% pada siklus kedua, aktivitas mental meningkat sebesar 26,67% pada siklus pertama dan 30% pada siklus kedua, serta aktivitas emosional meningkat rata-rata sebesar 20% pada siklus kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Ummi yang melibatkan gerakan fisik, latihan mental, dan motivasi emosional dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan menghafal lebih banyak ayat-ayat Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Wulandari, S. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran yang Variatif untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa dalam Program Tahfizh*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 102-112.
- Suryani, L. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa terhadap Hasil Belajar Tahfizh di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 14(1), 89-98.
- Piaget, J. (1976). *Piaget's Theory*. In L. Levine & H. M. Newson (Eds.), *Developmental Psychology: An Advanced Textbook* (pp. 37-56). New York: Academic Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Sudjana, D. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Depdiknas. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.